



Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



SOSIALISASI PROGRAM **kosabangsa 2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISTEK, DAN TEKNOLOGI

Kampus
Merdeka

 kosa bangsa

PELUNCURAN PROGRAM KOSA BANGSA TAHUN 2024





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kampus
Merdeka
BERBELAJAR DAN BERKARYA



Sinergi Tri Dharma



Pendidikan

MBKM



Penelitian

Competitive Fund &
Penugasan



Pengabdian kepada
Masyarakat

Competitive Fund
& Kosabangsa



Kampus
Merdeka
BERBELAJAR DAN BERKARYA



Kemendikbudristek

Indikator Kinerja Utama (IKU)

Perguruan Tinggi



Rationale: R-T-PM

Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber: www.kemdikbud.go.id, www.kemendikbud.go.id, Transformasi Pendekatan R&D Terpadu ke Program R&D Berorientasi

Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan kolaboratif, tidak sporadis



- Implementasi hasil riset PT di masyarakat
- Stakeholder engagement
- Lokus (sesuai potensi dan kebutuhan kewilayahan)
- Fokus (relevansi, kontekstualisasi)

DRTPM 2024



Tolok Ukur PengMas*

*luaran bukan sekedar
publikasi → publikasi
dengan kualifikasi
tertentu

IPTEK → Solusi



Delivery

(produk hasil riset PT:
teknologi-inovasi
di-deliver ke masyarakat)

Relevansi → Partisipasi



Acceptance

(diterima dan
digunakan masyarakat
→ sesuai yang
dibutuhkannya)

Kemanfaatan → Produktivitas



Impact

(produk yang di-deliver →
memberi/ mendatangkan
manfaat kepada
masyarakat)



PELUNCURAN
BIMABANGSA
AHRIK 2024

Latar Belakang & Rasional Program



kosabangsa



Kloster
Mandiri dan Utama



Kolaborasi



Kloster
Madya, Protoma dan Binaan

- Memiliki teknologi & inovasi
- Kemudahan akses ke mitra kerja sama/ pemberi dana.
- Memiliki jejaring kerja sama yang luas.
- Memiliki keinginan, harapan dan komitmen untuk menghadirkan inovasi yang memberi solusi bagi masyarakat



- Pemberdayaan masyarakat
- Penerapan/hilirisasi teknologi & inovasi
- Pendampingan antar PT (Mentor - Mentee Collaboration)
- Kolaborasi untuk membangun dan mengangkat reputasi contextual & contextual PT

- Berada pada daerah tertinggi, prioritas kemiskinan ekstrem, dan rawan bencana
- Memiliki pemahaman karakteristik dan konteks wilayah
- Memiliki pemahaman pengetahuan sosial dan budaya
- Memiliki pengetahuan potensi sumber daya alam dan manusia di wilayahnya
- Memiliki pemahaman masalah wilayah
- Memiliki keinginan, ide, harapan dan komitmen untuk hadir memberi solusi



Wilayah Prioritas

kosa bangsa Tahun 2024

35

132

Kelvopäätös/Kohta



PELUNCURAN
PROGRAM AKADEMIK
FAMIKIKA





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

PELUNCURAN
PROGRAM KOSABANGSA
TAHUN 2024



10
Bidang Fokus

- | | | |
|---|---------------------------------|------------------------|
| 1 Pangan | 2 Energi -
Energi Terbarukan | |
| 3 Kesehatan -
Obat | 4 Transportasi | |
| 5 Teknologi Informasi
dan Komunikasi | 6 Pertahanan dan
Keamanan | 7 Material Maju |
| 8 Kemaritiman | 9 Kebencanaan | 10 Sosial
Humaniora |



Kampus
Merdeka
PADA SIAP KITA BERPERSAMAAN



5 Tema

Bidang Fokus Utama
kosabangsa 2024

- | |
|-----------------------------|
| 1 Ketahanan pangan |
| 2 Kemandirian
Kesehatan |
| 3 Energji Baru Terbarukan |
| 4 Kemandirian Ekonomi |
| 5 Kemandirian
Pariwisata |

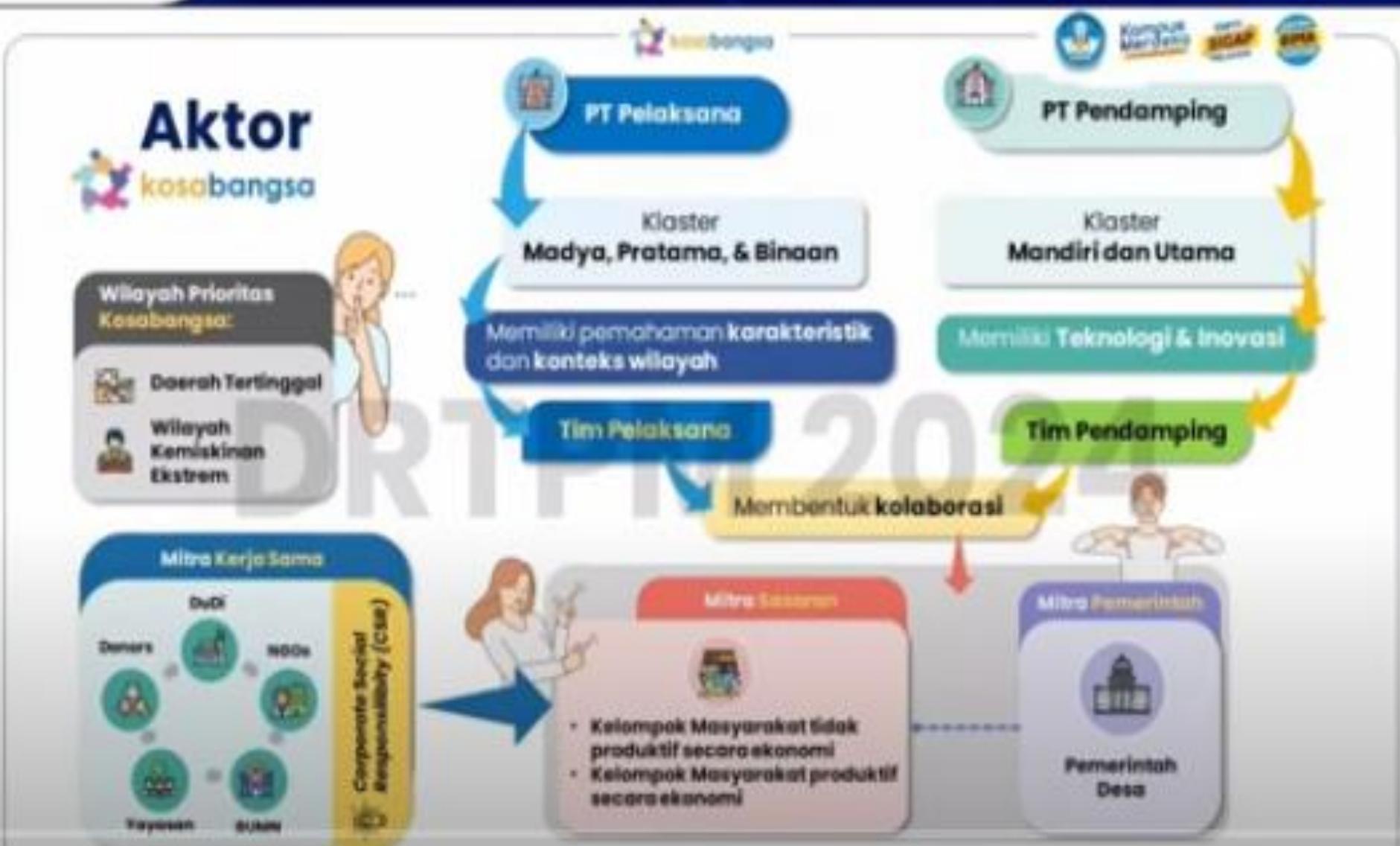


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

Kampus
Merdeka
BERBELAJAR SAMA



PELUNCURAN
PROGRAM KELUARGA
TAHUN 2024





kosabangsa
Ekosistem kosabangsa

Kemendikbudristek

Perguruan Tinggi
Pendamping Program
1. Dosen Pendidik

Teknologi &
Inovasi



Membentuk
kolaborasi

Perguruan Tinggi
Pelaksana Program
1. Dosen Pendidik
2. Mahasiswa

Pemahaman
karakteristik
mitra

Mitra Pemerintah
(Pemda, Desa)

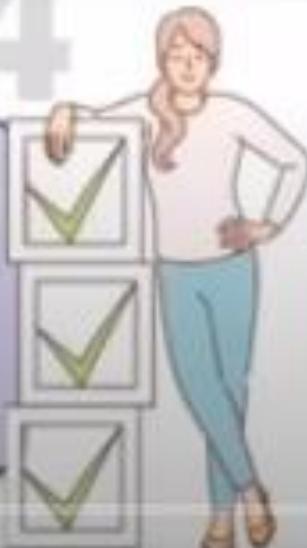
Mitra Sasaran
(kelompok masyarakat
penerima manfaat)



- Kolaborasi Perguruan Tinggi
- Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penerapan Teknologi dari Perguruan Tinggi
- KKN Mahasiswa & MBKM

Mitra Kerja Sama

1. DUDI
2. BUMM
3. Ngos
4. Donor
5. Yayasan





Luaran Wajib kosabangsa

Pelaksana

- a. Peningkatan level keberdayaan dua kelompok mitra sasaran yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif, minimal dua bidang kewilayahan berbeda dan setiap bidang kewilayahan tersebut menangani dua aspek kegiatan yang berbeda;
- b. Pemanfaatan minimal satu teknologi dan inovasi yang ber-KI dari perguruan tinggi pendamping/perguruan tinggi pelaksana/hasil karya perguruan tinggi lainnya, berupa:
 - i. Hasil cipta (berupa skripsi/tesis)
 - ii. Paten Sederhana
 - iii. Paten
- c. Menghasilkan satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terindeks SINTA. Minimal berstatus under review pada akhir tahun anggaran berjalan dan publish pada tahun kedua,
- d. Menghasilkan satu artikel dalam prosiding pada seminar nasional ber-ISSN/ISBN
- e. Artikel berita di media massa cetak/elektronik,
- f. Karya audio visual berbentuk video; dan
- g. Karya visual berbentuk poster.
- h. Rekognisi 6 SKS/mahasiswa pada 5 mahasiswa yang terlibat.

Luaran Tambahan

- a. Menghasilkan produk ber-KI yang kontekstual dengan hasil implementasi serta relevan dengan kegiatan.
- b. Buku ber-ISBN, ds.

Pendamping

- a. Peningkatan level pengetahuan dan kemampuan tim pelaksana dalam hal penyusunan proposal, desain program, perencanaan keuangan, pemenuhan luaran dan pelaporan.
- b. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap teknologi dan inovasi.
- c. Peningkatan level keberdayaan tim pelaksana terhadap cakrawala kepada mitra kerja sama seperti DwiD, Yayasan NUGO/ISM, BUMN dan
- d. Kegiatan pendampingan dan kunjungan lapangan sebanyak minimal tiga kali.





Ketentuan Umum



Monotahun

Maks. 8 Bulan



Dana

Maks. Rp. 300 Juta

1. Kegiatan bersifat **tahun tunggal** yaitu dengan durasi pelaksanaan selama 8 (**delapan**) bulan dan/atau paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama yang dihitung sejak penandatanganan kontrak antara perguruan tinggi dengan DRTPM.
2. Usulan dana ke DRTPM maksimal **Rp300.000.000.00**
3. **Anggaran yang diinvestasikan** kepada mitra sasaran **minimal 50%** dari total anggaran yang diajukan dalam bentuk belanja teknologi dan inovasi termasuk belanja terkait instalasi teknologi dan inovasi.
4. Lokasi mitra sasaran diprioritaskan berada di wilayah prioritas Kosabangsa atau wilayah rawan kebencanaan pada kosabangsa 2024
5. Lokasi mitra sasaran dari perguruan tinggi pelaksana maksimal 150 km, namun diperbolehkan lebih dari 150 km selama masih dalam satu provinsi jika menyertakan surat pernyataan terkait sharing dana yang menanggung biaya transportasi ditanggung oleh Perguruan Tinggi Pelaksana.
6. Perguruan tinggi pendamping diprioritaskan berada pada **area LLDIKTI yang sama dengan** perguruan tinggi pelaksana
7. Perguruan tinggi pendamping dan pelaksana wajib telah bersepakat dan/atau memiliki **perjanjian kerja sama/ Memorandum of Understanding (MoU)** yang masih berlaku untuk dapat melaksanakan Program Kosabangsa



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



DR TERIMA KASIH 24

